

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 DEFINISI UMUM

1. Prosedur

- a. Menurut lilis puspitasari dan sri dewi anggadini (2011), “prosedur merupakan serangkaian langkah yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan”.
- b. Rifka R.N (2017) menyatakan “prosedur adalah urutankerja atau kegiatan yang terencana untuk menangani pekerjaan yang berulang dengancara seragam atau terpadu”.
- c. Menurut Rasto (2015) ”Suatu prosedur adalah seperangkat tindakan yang ditetapkan atau kejadian yang harus berlaku atau berlangsung untuk mencapai hasil tertentu”.

2. Madya

Sesuai dengan kata “*ing madya mangun karsa*” yang berarti jika seorang pemimpin berada di tengah-tengah pengikutnya harus mampu memberi motivasi agar semua bisa mempersatukan semua gerak secara serentak untuk mencapai tujuan bersama. Serta menurut kamus Bahasa Indonesia diartikan bahwa madya yaitu ditengah tengah.

3. Pabean

Kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan

pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk dan bea keluar.

4. Pencegah

Pencegahan/preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Secara etimologi berasal dari bahasa latin *pravenire* yang artinya datang sebelum/antisipasi/mencegah untuk tidak terjadi sesuatu. Sehingga dapat diartikan sebagai upaya dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang.

5. Pelabuhan

Menurut D.A Lasse (2016) mengatakan bahwa pengertian pelabuhan adalah Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

6. Pencegahan

Pencegahan dari segi istilah adalah perbuatan mencegah dan menghalang suatu kelakuan atau aktiviti yang salah di sisi undang-undang. Dari segi bahasa pencegahan adalah satu tindakan, usaha untuk menghalang dan memberhentikan serta tindak balas daripada suatu perbuatan jenayah.

7. Ekspor

Menurut Tanjung Marolop (2011) “Ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabeanan indonesia untuk dikirim ke luar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku terutama mengenai peraturan kepabeanan.”

8. Muatan

Muatan adalah segala macam barang dagang yang diserahkan kepada pengangkut untuk diangkut dengan kapal guna diserahkan kepada orang atau badan tertentu. muatan dibagi menjadi beberapa macam, yaitu :

a. Muatan cair adalah muatan yang berbentuk cairan yang dimuat secara

curah kedalam tangki.

- b. Muatan basah adalah muatan yang sifatnya basah atau berbentuk cair yang dikemas seperti dalam drum, kaleng, tong, dan sebagainya. Muatan basah harus diperhatikan akan kebocoran yang mungkin terjadi pada kemasan. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dibawahnya diberi bantalan atau pengaman guna bila terjadi kebocoran dapat langsung mengalir ke got sehingga tidak merusak muatan lain.
- c. Muatan kering adalah jenis muatan yang tidak merusak muatan lain tapi dapat rusakoleh muatan lainnya terutama oleh muatan basah, oleh karena itu kedua jenis muatan tersebut tidak boleh tercampur.
- d. Muatan kotor adalah muatan yang dapat menimbulkan kotor dan debu selama atau sesudah muat bongkar, yang dapat merusak muatan lain terutama muatan bersih dan lembut.
- e. Muatan berbahaya adalah semua jenis muatan yang memerlukan perhatian khusus karena dapat menimbulkan bahaya bagi tubuh manusia, muatan dan kapal itu sendiri.

9. Ilegal

Menurut Febri Irawanto (2012) Pengertian ilegal adalah tidak sah menurut hukum, dalam hal ini melanggar hukum, barang gelap, liar, ataupun tidak ada izin dari pihak yang bersangkutan. Pengertian Legal adalah sah menurut hukum yang berlaku, sudah terjamin, tidak bersengketa.

10. Pasar

Pasar (dalam arti luas) merupakan tempat perjumpaan antara pembeli dan penjual, di mana barang/jasa atau produk dipertukarkan antara pembeli dan penjual. Ukuran kerelaan dalam pertukaran tersebut biasanya akan muncul suatu tingkat harga atas barang dan jasa yang dipertukarkan tersebut (Purnamawati *et al.*, 2013).

Menurut Purnamawati dkk jenis-jenis pasar diantaranya dibagi menjadi 2, yaitu menurut cara transaksi dan luas jangkauan:

a. Pasar Menurut Cara Transaksi

1) Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

2) Pasar modern

Pasar modern tidak jauh berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (*swalayan*) atau dilayani oleh pramuniaga.

b. Pasar Menurut Luas Jangkauan

1) Pasar Daerah

Pasar daerah membeli dan menjual produk dalam satu daerah produk itu dihasilkan. Bisa juga dikatakan pasar daerah melayani permintaan dan penawaran dalam satu daerah.

2) Pasar Lokal

Pasar lokal adalah pasar yang membeli dan menjual produk dalam satu kota tempat produk itu dihasilkan. Bisa juga dikatakan pasar lokal melayani permintaan dan penawaran dalam satu kota.

3) Pasar Nasional

Pasar nasional adalah pasar yang membeli dan menjual produk dari beberapa negara. Bisa juga dikatakan pasar nasional melayani permintaan dan penjualan dari dalam negeri.

4) Pasar Internasional

Pasar internasional adalah pasar yang membeli dan menjual produk dari beberapa negara. Bisa juga dikatakan luas jangkauannya diseluruh dunia.

11. Internasional

Menurut Hadi Sasrawan (2015) Internasional adalah sesuatu yang menyangkut lebih dari satu negara. Sesuatu tersebut bisa berupa sebuah perusahaan, bahasa, atau organisasi. Arti internasional sebagai sebuah kata berarti interaksi antara lebih dari satu negara, atau melampaui batas negara. Salah satu contohnya adalah hukum internasional yang telah diakui oleh lebih dari satu negara atau bahkan hampir semua negara di dunia dan juga bahasa internasional yang merupakan bahasa yang dituturkan oleh penduduk di lebih dari satu negara.

12. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang, namun secara garis besar dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

13. Pengawasan

Pengawasan merupakan upaya dalam menentukan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya dan juga mengoreksinya dan bila perlu dengan sebuah maksud agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Ada tiga tipe dasar pengawasan, yaitu :

(a) Pengawasan pendahuluan (*feedforward control*).

Pengawasan tipe ini sering juga disebut dengan *steering controls*, dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpang dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan. Pengawasan ini menggunakan pendekatan aktif dan agresif, yaitu mendeteksi masalah-masalah dan mengambil tindakan yang diperlukan sebelum masalah terjadi. Oleh karena itu diperlukan informasi yang akurat dan tepat berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai apabila terjadi perubahan-perubahan.

(b) Pengawasan concurrent (*concurrent control*),

yaitu pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan

kegiatan. Pengawasan ini sering disebut pengawasan “ya – tidak”, *screening control*, atau “berhenti – terus, dilaksanakan selama suatu kegiatan berlangsung. Pengawasan ini merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, sehingga lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

(c) Pengawasan umpan balik (*feedback control*).

Pengawasan tipe ini dilakukan dengan mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Sebab-sebab penyimpangan dari rencana atau standar ditentukan, dan penemuan-penemuan diterapkan untuk kegiatan-kegiatan serupa di masa yang akan datang. Pengawasan ini bersifat historis, pengukuran dilakukan setelah kegiatan terjadi.

14. Faktor

Faktor adalah sesuatu yang memengaruhi objek, prosedur, atau proses pada sesuatu kegiatan yang dilakukan.

15. Bea dan cukai

Pengertian Bea adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang yang dimpor dan diekspor. Sedangkan untuk pengertian Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat ataupun karakteristik yang ditetapkan dalam undang-undang.